

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yaitu metode penelitian yang meneliti suatu fenomena secara mendalam pada satu individu atau kelompok kecil dalam konteks nyata untuk memahami perubahan yang terjadi (Muhammad Wahyu Ilhami et al., 2021). Desain dipilih karena peneliti dapat mengobservasi secara khusus pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri punggung pada ibu hamil, mulai dari kondisi awal, proses intervensi, hingga respon yang muncul setelah tindakan diberikan.

Studi kasus digunakan karena topik ini membutuhkan pemahaman holistik mengenai pengalaman ibu hamil, baik dari sisi fisik maupun emosional, serta mendukung prinsip pendekatan individual dan *continuity of care* dalam praktik kebidanan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah rumah pasien Cibuk Lor Rt 04/21 Seyegan, Sleman, sehingga proses intervensi dapat dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan familiar bagi subjek. Lokasi ini dipilih agar ibu hamil merasa rileks selama pemberian kompres hangat.

2. Waktu

Waktu penelitian berlangsung pada tanggal 22-25 Maret 2025, mencakup tahap observasi awal, pemberian intervensi kompres hangat, serta evaluasi tingkat nyeri setelah tindakan.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S, seorang ibu berusia 31 tahun dengan status obstetri G2P1A0 pada usia kehamilan 33+4 minggu. Kehamilan subjek dikategorikan sebagai kehamilan normal trimester III dengan kondisi janin tunggal hidup berdasarkan hasil pemeriksaan antenatal care (ANC). Pemilihan Ny.

S sebagai subjek dilakukan karena adanya keluhan nyeri punggung yang sering muncul pada trimester akhir, serta kesediaannya mengikuti intervensi kompres hangat sesuai prosedur penelitian.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrument adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, baik berupa alat ukur, pedoman, maupun dokumen pendukung (Sugiyono, 2021). Instrumen memastikan data yang dikumpulkan akurat, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Data primer

Numerical Rating Scale (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri (Rofiqoh et al., 2024), lembar observasi, dan wawancara singkat.

2. Data sekunder

Dokumen rekam medis, catatan *antenatal care*, dan literatur pendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui pengukuran dan observasi langsung. Instrumen utama yang digunakan adalah *Numerical Rating Scale* (NRS) untuk mengukur intensitas nyeri punggung sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat. Skala ini meminta responden menilai tingkat nyeri pada skala 0–10, di mana 0 berarti tidak ada nyeri dan 10 melingkari nyeri yang sangat hebat (Rofiqoh et al., 2024). Lembar observasi digunakan untuk mencatat proses intervensi, perubahan ekspresi atau perilaku subjek, serta panduan wawancara singkat untuk menggali pengalaman dan persepsi ibu hamil terhadap efek kompres hangat.

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber dokumentasi dan referensi yang relevan. Instrumen yang digunakan meliputi dokumen rekam medis untuk memeriksa riwayat kesehatan ibu hamil, catatan ANC (*Antenatal Care*) untuk memastikan usia kehamilan, serta laporan dan literatur ilmiah (jurnal, buku, profil kesehatan) yang mendukung teori tentang nyeri punggung dan intervensi

kompres hangat. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks terhadap temuan lapangan.

F. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan memberikan gambaran mendalam mengenai pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri punggung pada ibu hamil. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman).

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan menyaring dan merangkum data mentah dari observasi, wawancara, dan hasil pengukuran NRS, sehingga hanya data yang relevan dengan penelitian yang digunakan (Miles & Huberman).

2. Penyajian Data

Data yang telah dipilah kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menginterpretasikan data yang disajikan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu melihat pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil.

G. Pelaksanaan Studi Kasus

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus izin penelitian kepada bidan penanggung jawab di PMB Anisa Mauliddina, S.ST., M.Keb
- b. Menghubungi subjek penelitian (Ny. S) dan menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur studi kasus
- c. Meminta kesediaan subjek untuk berpartisipasi dan menandatangani lembar *informed consent*
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian (lembar observasi, *Numerical Rating Scale/NRS*) dan alat kompres hangat (*washlap*, handuk, handuk kering, air hangat)

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan *asesmen* awal tingkat nyeri menggunakan skala NRS sebelum intervensi pada tanggal 22 Maret 2025
- b. Memberikan kompres hangat pada area punggung bawah selama 20 menit dengan suhu aman (37-40°C) pada tanggal 22-24 Maret 2025
- c. Mengobservasi respons subjek selama intervensi, baik tanda fisik (relaksasi, ekspresi wajah) maupun verbal
- d. Mengukur kembali tingkat nyeri menggunakan NRS setelah intervensi untuk menilai perubahan intensitas nyeri pada tanggal 25 Maret 2025

3. Tahap penyelesaian

Peneliti melakukan evaluasi hasil intervensi, mendokumentasikan perubahan tingkat nyeri, serta melakukan wawancara singkat dengan subjek mengenai kenyamanan dan efek yang dirasakan. Seluruh data dicatat dalam lembar observasi dan disusun sebagai laporan hasil studi kasus. Peneliti juga memberikan edukasi singkat kepada subjek tentang cara melakukan kompres hangat mandiri yang aman mandiri di rumah.

H. Etika Studi Kasus

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian kebidanan agar hak dan keselamatan subjek tetap terjamin. Prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta potensi ketidaknyamanan dari intervensi kompres hangat. Subjek kemudian menyatakan persetujuan secara sadar dengan menandatangani lembar informed consent sebelum penelitian dimulai

2. *Autonomy* (Hak Menolak dan Menghentikan)

Subjek diberi kebebasan penuh untuk menolak berpartisipasi atau menghentikan keterlibatannya kapan saja tanpa konsekuensi negatif terhadap asuhan kebidanan yang diterima

3. *Beneficence dan Non-Maleficence*

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat, yaitu membantu mengurangi nyeri punggung ibu hamil, dan menghindari tindakan yang dapat merugikan. Prosedur kompres hangat dilakukan dengan suhu aman dan diawasi agar tidak menimbulkan luka bakar atau ketidaknyamanan

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Identitas dan informasi pribadi subjek dijaga kerahasiaannya. Dalam laporan penelitian, nama subjek diganti dengan inisial (Ny. S) untuk melindungi privasi

5. *Justice* (Keadilan)

Subjek diperlakukan dengan adil dan tidak diskriminatif. Peneliti memastikan semua prosedur dilakukan sesuai standar profesi kebidanan dan ketentuan etika penelitian yang berlaku.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA